

REFLECTIVE HISTORY PERAN ASH-SHUFFAH
DALAM MENGEMBANGKAN ILMU PENGETAHUAN
PADA MASA NABI MUHAMMAD SAW



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan
Disusun Oleh:

Ampuh Sejati
13410125

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ampuh Sejati

NIM : 13410125

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 30 Oktober 2017

Yang Menyatakan



Ampuh Sejati

13410125



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ampuh Sejati
NIM : 13410125
Judul Skripsi : ***Reflective History* Peran Ash-Shuffah dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan pada Masa Nabi Muhammad Saw**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassdlamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 November 2017

Pembimbing

Drs. Rofik, M. Ag

NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-194/Un.02/DT/PP.05.3/12/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

REFLECTIVE HISTORY PERAN ASH-SHUFFAH
DALAM MENGEMBANGKAN ILMU PENGETAHUAN
PADA MASA NABI MUHAMMAD SAW

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ampuh Sejati

NIM : 13410125

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 16 Nopember 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

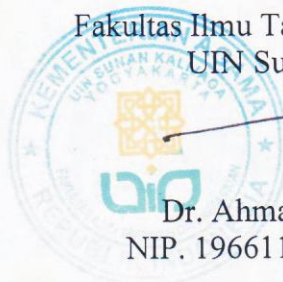
Penguji II

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Yogyakarta, 04 DEC 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَيْمَةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا ۖ وَكَانُوا بِآيَاتِنَا
يُوقِنُونَ

Artinya:

“Dan telah kami jadikan diantara mereka itu beberapa imam yang dapat memberikan petunjuk dengan perintah Kami, tatkala mereka bersabar. Dan mereka itu adalah selama mereka sabar. Dan mereka itu adalah terhadap ayat-ayat Kami amat yakin.”¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1988), hal. 177.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI SEDERHANA INI SAYA

PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang reflective history peran ash-shuffah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pada masa Nabi Muhammad Saw. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

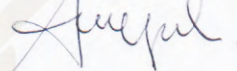
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Rofik, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta nasihat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si selaku penasehat akademik yang telah memberikan banyak kemudahan selama proses pengajuan skripsi.
5. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Sri Lestari dan Bapak Karso, S.Pd, yang tidak pernah lelah memberikan dorongan, serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi.

6. Guru-guru di Pondok Pesantren, yang selama ini membuat semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman asrama pondok pesantren terima kasih atas dorongannya selaman ini.
8. Teman-teman PAI D angkatan 2013 terima kasih atas dorongannya selama ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt. dan mendapatkan limpahan rahmat diri-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 3 Oktober 2017

Penyusun



Ampuh Sejati

NIM: 13410125



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

AMPUH SEJATI. *Reflective History Peran Ash-Shuffah dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan pada Masa Nabi Muhammad Saw.* **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.**

Latar belakang penelitian ini adalah kurang optimalisasi pendidikan tinggi Islam di Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Dalam kenyataannya selain faktor pendidik dan peserta didik, sistem dalam sebuah lembaga pendidikan menjadi faktor yang sangat penting. Yang menjadi permasalahan peneliti adalah Apa peran Ash-Shuffah pada masa Nabi Muhammad Saw dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, bagaimana reflective history (sejarah pantulan) peran Ash-Shuffah pada masa Nabi Muhammad Saw dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis peran serta merefleksikan Ash-Shuffah terhadap pendidikan tinggi Islam sekarang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan pembahasan reflective history peran Ash-Shuffah dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan pada Masa Nabi Muhammad Saw. Pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Jenis penelitian ini adalah studi pustaka dengan menggunakan pendekatan sejarah. Sumber data dari penelitian diambil dari berbagai buku, dokumen, jurnal, dan artikel yang terkait dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis isi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pada masa Nabi Muhammad Saw, Ash-Shuffah sebagai lembaga pendidikan yang berperan mengembangkan ilmu pengetahuan. Menjadikan ash-shuffah sebagai percontohan sistem pendidikan maupun bagian dari sistem pendidikan: guru, murid dan lembaga. Melahirkan ulama-ulama hebat seperti: Abu Hurairah, Abu Dzar Al-Ghifari, dan Abdullah bin Mas'ud. (2) Refleksi sejarah peran Ash-Shuffah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, maka lembaga pendidikan tinggi Islam di Indonesia harus mampu mengambil hikmah atas sistem pendidikan Ash-Shuffah untuk bisa. Sehingga pendidikan tinggi Islam mampu memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuan secara maksimal. Sedangkan refleksi sejarah yang ditawarkan adalah masjid perguruan tinggi Islam sebagai pusat tradisi keilmuan, pendidikan tinggi Islam dengan sistem berasrama, pendidikan tinggi Islam dengan dasar Qur'an dan Hadits, pendidikan tinggi Islam dengan penuh spiritualitas.

Kata kunci: Ash-shuffah, Pengembangan, Ilmu Pengetahuan, Nabi Muhammad Saw, Ahl Ash-Shuffah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERESTUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan dan manfaat penelitian	5
D. Kajian pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematikan Pembahasan	18

BAB II	SEJARAH NABI MUHAMMAD SAW DI MADINAH DAN ASH-SHUFFAH	
A.	SEJARAH NABI MUHAMMAD SAW DI MADINAH	21
B.	ASH-SHUFFAH	28
BAB III	REFLECTIVE HISTORY PERAN ASH-SHUFFAH DALAM MENGEMBANGKAN ILMU PENGETAHUAN	
A.	Peran Ash-Shuffah dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Ahl Ash-Shuffah	33
B.	Reflective History (Sejarah Pantulan) Ash-Shuffah dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan	72
BAB IV	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	90
B.	Saran	90
C.	Kata Penutup	91
DAFTAR PUSTAKA		92
LAMPIRAN-LAMPIRAN		95

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)

ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El

م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Pengajuan Tema.....	95
Lampiran II Surat Penunjukan Pembimbing.....	96
Lampiran III Bukti Seminar Proposal	96
Lampiran IV Berita Acara Seminar Proposal	97
Lampiran V Kartu Bimbingan Skripsi	98
Lampiran VI Sertifikat SOSPEM.....	99
Lampiran VII Sertifikat PPL II	100
Lampiran VIII Sertifikat PPL III.....	101
Lampiran IX Sertifikat KKN	102
Lampiran X Sertifikat ICT	103
Lampiran XI Sertifikat OPAK	104
Lampiran XII PKTQ	105
Lampiran XIII TOEFL	106
Lampiran XIV TOAFL	107
Lampiran XVI Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tengah zaman yang kompleks sekarang ini, ilmu pengetahuan sudah menjadi syarat mutlak untuk bisa hidup lebih bermartabat dan berarti. Perkembangan ilmu pengetahuan dari masa ke masa berkembang sangat pesat. Pesatnya ilmu pengetahuan dikarenakan adanya sarana prasarana yang mendukung. Ilmu pengetahuan yang dibangun berdasarkan budaya ilmu merupakan prasyarat awal dan penting untuk kejayaan, kekuatan dan kebahagiaan seseorang dan suatu bangsa². Jika dipikirkan secara mendalam bahwa semakin banyak fasilitas yang mendukung, seharusnya semakin produktif ilmu yang bisa dihasilkan. Pada kenyataannya tidak selalu demikian. Jika melihat jauh ke belakang, akan ada sosok yang sangat berpengaruh dalam Islam. Menempatkan Nabi Muhammad Saw sebagai tokoh pertama yang berpengaruh dalam sejarah, berdasarkan kriteria kesejarahan dan kualifikasi obyektif sebagai berikut. *Pertama*, orangnya benar-benar pernah ada dan tidak hanya hidup dalam dongeng-dongeng. *Kedua*, ia mempunyai pengaruh terhadap generasi sekarang dan generasi yang akan datang. *Ketiga*, prestasinya mempunyai pengaruh terhadap generasi yang akan datang dan terhadap peristiwa-peristiwa yang akan terjadi.

² Wan Mohd Nor Wan Daud, *Budaya Ilmu: Suatu Penjelasan*, (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD), hal. 12.

Keempat, karya, ide dan cita-citanya merupakan hasil individual dan bukan merupakan buah pikiran kolektif.³

Pendidikan Tinggi Islam seharusnya menjadi lembaga pendidikan yang menjadi tolak ukur puncak dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Hal ini seiring dengan berdirinya perguruan tinggi yang didirikan hanya untuk melahirkan cendekiawan muslim sejati. M. Syed Naquib Al-Attas mendirikan ISTAC (*Islamic State Thought and Civilization*) di Malaysia. Budaya ilmu yang ada di ISTAC selalu ditekankan pada pandangan alam atau sistem metafisika Islam dan skema ilmunya. Salah satu dosen yang dihadirkan dari Turki adalah Alparslan Acikgenc. Sama halnya menjadikan ISTAC mempunyai perpustakaan yang menjadi rujukan perbandingan agama, budaya dan tamadun.⁴ Begitu juga dengan Indonesia yang akan mendirikan Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) sebagai lembaga perguruan tinggi Islam bertaraf International. Dengan dana anggaran 500-an milyar kemenag mempersiapkan pembangunan fisik. Hal ini menunjukkan keseriusan Kementerian Agama dalam mewujudkan Universitas Islam bertaraf Internasional.⁵

Perguruan Tinggi Islam sebagai level puncak akademik yang di dalamnya terdapat Strata 1, Strata 2 dan Strata 3 seharusnya mampu menjadi *tonggak* tradisi keilmuan demi terwujudnya peradaban Islam. Keprihatinan

³ Faisal Ismail, *Ketegangan Kreatif Peradaban Islam Idealisme Versus Reelisme*, (Jakarta: PT. Bakti Aksara Persada, 2003), hal. 71.

⁴ Wan Mohd Nor Wan Daud, *Budaya Ilmu: Suatu Penjelasan*, (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD), hal. 121-128.

⁵ Retno Wulandari, "Kemenag Anggarkan Rp 500 Miliar Untuk Bangun UIII", *Republika*, 1 Agustus 2016.

muncul ketika mahasiswa yang bertugas dalam pengembangan ilmu pengetahuan tidak serius dalam mempersiapkan, berproses dan menghasilkan.

Harus diakui meskipun sudah ada sebagian mahasiswa yang serius dalam persiapan, proses dan hasil dalam tradisi keilmuan. Tapi nyatanya masih sering ditemukan mahasiswa yang salah mengorientasikan ilmunya. Ilmu yang didapatkan semata hanya untuk mendapatkan ijazah dan berlanjut pada orientasi kerja.

Seharusnya menuntut ilmu diorientasikan pada tugas mulia amanah dari sang Pencipta. Sehingga implikasi latar belakang ini semakin menguatkan setiap mahasiswa dalam menuntut ilmu. Kurang seriusnya mahasiswa dalam menuntut ilmu selain diakibatkan oleh faktor internal dari diri mahasiswa itu sendiri, juga berasal dari faktor eksternal akibat sistem pendidikan yang kurang mendukung untuk menjadikan setiap mahasiswa sebagai penuntut ilmu mentradisikan ilmu dalam kehidupannya sehari-hari. Melihat tujuan Pendidikan Tinggi Agama (PTA), yang meliputi:

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan memperkaya khasanah ilmu, teknologi, seni dan budaya yang bernafaskan ajaran agama.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bernafaskan ajaran agama atau sejarah agama untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat serta memperkaya kebudayaan nasional.

3. Merumuskan, menyebarluaskan, mendidik filosofi dan nilai-nilai agama sehingga dapat digunakan oleh masyarakat sebagai parameter perilaku kehidupan, menjadi inspirator dan katalisator pembangunan, serta motivator terciptanya toleransi kehidupan beragama, serta kehidupan yang harmonis antar umat yang berbeda agama.⁶

Kualitas mahasiswa yang kurang matang dalam keilmuan, ketika menjalankan persiapan dan proses menuntut ilmu berbanding lurus dengan kualitas lulusan mahasiswa yang belum matang. Mahasiswa menantikan kelulusan dalam perkuliahan bukan semata untuk mendapatkan ilmu yang matang dan siap diamalkan. Melainkan menuntut ilmu dalam keseharian sebagai salah satu cara untuk mendapatkan ijazah yang berorientasi untuk pekerjaan.

Pendidik di pusat pendidikan ash-Shuffah adalah Nabi Muhammad Saw, dan dibantu oleh beberapa sahabat yang memiliki ketrampilan membaca dan menulis. Sedangkan peserta didiknya adalah para sahabat yang dikenal dengan *ahl ash-Shuffah*.⁷ Pesatnya segala aspek pendukung dalam menuntut ilmu seharusnya berbanding lurus dengan kemajuan dan kematangan keilmuan. Melihat lebih dalam bagaimana sarana prasarana yang ada pada masa Rasulullah ketika mengelola Ash-Shuffah sebagai lembaga pendidikan. Dengan berbagai keterbatasan sarana prasarana dan segalanya dikerjakan serba manual. Tapi pada saat itu juga lahirlah para ulama pelopor cabang-

⁶ Akh Minhaji, *Tradisi Akademik di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Suka Press, 2013), hal. 48.

⁷ Yakhsallah Mansur, *Ash Shuffah: Pusat Pendidikan Islam Pertama yang Didirikan dan Diasuh Nabi Muhammad Saw*, (Jakarta: Republika, 2015), hal.189-190.

cabang ilmu keagamaan. Dengan demikian pantaslah kiranya penulis mencoba untuk melihat lautan hikmah yang ada di lembaga pendidikan Ash-Shuffah, untuk diambil hikmahnya dan menghadirkan semangat pada masa itu di lembaga Pendidikan Tinggi Islam pada sekarang ini.

B. Rumusan Masalah

1. Apa peran Ash-Shuffah pada masa Nabi Muhammad Saw dalam mengembangkan ilmu pengetahuan?
2. Bagaimana *reflective history* (sejarah pantulan) peran Ash-Shuffah pada masa Nabi Muhammad Saw dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terhadap Pendidikan Tinggi Islam pada masa sekarang?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis peran Ash-Shuffah pada masa Nabi Muhammad Saw dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.
- b. Merefleksikan sejarah peran Ash-Shuffah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, memberikan pengetahuan tentang peran Ash-Shuffah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pada masa Nabi Muhammad Saw. Menjadi referensi untuk membentuk sistem pendidikan tinggi Islam pada masa sekarang.

- b. Secara praktis, menjadi rujukan dan pedoman kepada komponen lembaga pendidikan, yaitu pengelola dalam mengembangkan lembaga pendidikan tinggi Islam.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dibutuhkan seorang peneliti untuk menunjukkan orisinalitas kajian dan menentukan posisi peneliti. Dalam melakukan penelusuran, ada beberapa hasil penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan.

1. Skripsi Liya Ni'matul Maulla (2016) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Rekonstruksi Peran Baitul Hikmah dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan pada Masa Dinasti Abbasiyah*". Fokus penelitian tersebut adalah rekonstruksi peran Baitul Hikmah pada Masa Bani Abbasiyah untuk perguruan tinggi Islam di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Baitul Hikmah sangat layak menjadi percontohan Perguruan Tinggi Islam dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Rekonstruksi yang ditawarkan kepada Perguruan Tinggi Islam pada masa sekarang berupa Perguruan Tinggi Islam harus mampu menjadi pusat riset dan penelitian.⁸
2. Skripsi Maria Ulfah (2014) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Rekonstruksi Peran Pendidik Perempuan pada Masa Rasulullah*"

⁸ Lina Ma'matul Maulla, "Rekonstruksi Peran Baitul Hikmah dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan pada Masa Dinasti Abbasiyah", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

(*Studi Peran Aisyah r.a dalam Pendidikan Agama Islam*)”. Fokus penelitian ini adalah rekonstruksi peran Aisyah r.a untuk pendidik perempuan zaman sekarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan seperti Aisyah r.a layak menjadi suri tauladan atau rujukkan bagi pendidik perempuan. Rekonstruksi yang ditawarkan berupa: pendidik perempuan harus mengetahui cara mendidik, menguasai materi/bahan ajar, mampu membangun komunikasi dan interaksi sosial, dan menjadi teladan bagi peserta didiknya.⁹

3. Tina Cahyani (2014) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta “*Rekontruksi Kurikulum Pendidikan Islam Rasulullah untuk Mengatasi Kenakalan Remaja*”. Fokus penelitian ini adalah bagaimana kurikulum pendidikan Islam Rasulullah terkait dengan kenakalan remaja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan Islam Rasulullah mampu membentuk akhlak mulia peserta didik. Rekonstruksi yang ditawarkan berupa: keserasian kurikulum yang diterapkan di sekolah dengan keluarga dan masyarakat.¹⁰

Dari ketiga kajian pustaka di atas, pada setiap masing-masing mempunyai objek yang berbeda. Pada kajian pustaka yang pertama tertuju kepada baitul hikmah masa dinasti Abasiyah, yang kedua kepada pendidik

⁹ Maria Ulfah, “Rekonstruksi Peran Pendidik Perempuan pada Masa Rasulullah (Studi Peran Aisyah r.a dalam Pendidikan Agama Islam)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

¹⁰ Tina Cahyani, “Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Islam Rasulullah untuk Mengatasi Kenakalan Remaja”. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014

perempuan pada masa Rasulullah Saw, dan ketiga adalah kurikulum pendidikan Islam Rasulullah Saw. Beda dengan kajian peneliti yang menjadikan objek ash-Shuffah sebagai sumber. Disini ash-Shuffah menjadi objek yang langsung dipimpin oleh Nabi Muhammad Saw. Sehingga menjadikan sebuah sistem yang terbentuk untuk orientasi jangka panjang.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Reflective History

Makna kata *reflective* adalah yang memantulkan cahaya, bisa juga bermakna termenung, terpekur.¹¹ Sedangkan *history* bermakna sejarah.

Reflective history atau sejarah pantulan adalah tipe penulisan sejarah yang deskripsinya tidak dibatasi oleh waktu yang berhubungan dengan terjadinya peristiwa itu, tetapi jiwa peristiwa itu yang dipantulkan pada masa kini.

Reflective history atau sejarah pantulan ada tiga macam:

a) Sejarah Universal (Universal History)

Dalam buku yang berbentuk sejarah universal ini penulis bermaksud untuk melukiskan satu pandangan yang bulat dari seluruh kehidupan sesuatu bangsa atau sesuatu negara, bahkan seluruh dunia. Penulis menghadapi bahan informasi atau sumber informasi tadi dengan jiwa atau pandangan hidupnya, yang tidak

¹¹ Tim Pustaka Agung Harapan, *Kamus Lengkap 10 Triliun*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2011), hal. 248.

mustahil akan terjadi perbedaan antara pandangan penulis dengan unsur-unsur yang terdapat dalam bahan itu sendiri.

Di sini suatu pertimbangan yang terpenting ialah terletak pada dasar-dasar yang akan dikemukakan oleh penulis itu dan latar belakang peristiwa yang digambarkan oleh tokoh-tokoh yang melahirkan peristiwa itu.¹²

b) Sejarah Pragmatis (Pragmatical History)

Jika kita berhadapan dengan peristiwa-peristiwa masa lalu dan menempatkan diri dalam kancah peredaran dunia masa kini akan timbul hubungan dengan kita menghubungkan diri dengan peristiwa-peristiwa masa lalu itu.

Bentuk dari menghidupkan kembali ini dalam banyak hal juga sangat tergantung pada cara dan pandangan hidup penulis.

Isi dari sejarah pragmatis ini pada umumnya terdiri dari:

(1) Pantulan-pantulan moral

(2) Anjuran-anjuran untuk diteladani

Memang pada dasarnya sejarah pragmatis ini adalah anjuran-anjuran moral yang disusun dalam bentuk sejarah.

c) Kritik Sejarah (Critical History)

Pada kritik sejarah yang dipentingkan bukanlah peristiwa sejarahnya. Tetapi yang diteropong ialah apakah kriteria yang dinamakan peristiwa sejarah itu menandung kebenaran atau

¹² Nourozazaman Shiddqie, *Pengantar Sejarah Muslim*, (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1983), hal. 18-20.

kepalsuan. Jadi dia sebenarnya adalah sejarahnya dari sejarah. Keistimewaannya ialah ketajaman mata si penulis dalam menyaring dan meneliti bukti-bukti yang ditulis dengan sumber-sumber yang berhubungan dengan tulisan-tulisan itu.¹³

Dari tiga jenis pembagian diatas, penelitian ini cenderung untuk menggunakan *pragmatical history*. Dimana mencoba menghikmah kronologi sejarah, misalnya menjadikan pantulan-pantulan moral dan anjuran-anjuran untuk diteladani.

2. Peran

Peran dalam kamus besar bahasa Indonesia bermakna seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹⁴ Secara sosiologis, pengertian peran adalah dinamisasi dari status atau penggunaan hak-hak dan kewajiban, atau bisa juga disebut status subjektif. Kemudian ia mengatakan bahwa status adalah kedudukan seseorang yang terlepas dari individunya.¹⁵

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa peran yang dimaksud peneliti adalah Ash-Shuffah sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai hak dan kewajiban dalam menjalankan peran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan

a. Pengertian Mengembangkan

¹³ *Ibid.*, hal. 20

¹⁴ Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 667.

¹⁵ Hessel Nogi S, *Manajemen Publik*, (Yogyakarta: Grasindo, 2005), hal. 43.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan mengembangkan adalah membuka lebar-lebar; membentangkan, atau menjadikan besar (luas, merata, dsb), atau menjadikan maju (baik, sempurna, dsb).¹⁶

b. Pengertian Ilmu Pengetahuan

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan kata ilmu adalah pengetahuan tentang suatu bidang secara bersistem menurut metode-metode tertentu, yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala-gejala tertentu di bidang (pengetahuan) itu.¹⁷

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan dengan hal (mata pelajaran).¹⁸

Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 18 tahun 2002 ilmu pengetahuan adalah rangkaian pengetahuan yang digali, disusun, dan dikembangkan secara sistematis dengan menggunakan pendekatan tertentu yang dilandasi oleh metodologi ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif, kualitatif, maupun eksploratif untuk menerangkan pembuktian gejala alam dan/atau gejala kemasyarakatan tertentu.¹⁹

4. Pengertian Ash-Shuffah

¹⁶ Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 414.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 324.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 884.

¹⁹ UU No 18 tahun 2002 diakses melalui <http://risbang.ristekdikti.go.id/regulasi/uu-18-2002.pdf> diakses tanggal 23 Februari 2017.

Ash-Shuffah adalah lembaga pendidikan Islam pertama di madinah, berupa *beranda* atau *adz-Dzillah* (naungan) di teras masjid Nabawi.²⁰ Nabi Muhammad Saw sendiri yang terjun langsung sebagai guru dan juga mendampingi. Dibantu dua sahabatnya Abdullah bin Sa'ad dan Ubaidah bin ash-Shamit dalam mendidik.²¹

Ash-Shuffah adalah suatu tempat yang memanjang dan luas, diberi atap, dan berada dibagian depan sebuah bangunan yaitu masjid Nabawi. Kata Shuffah digunakan untuk tempat yang memiliki ciri-ciri seperti di atas. Oleh karena itu di zaman Nabi Muhammad Saw terdapat beberapa bangunan yang disebut Shuffah, seperti Shuffah zam-zam, Shuffah an-Nisa (wanita) di masjid Nabi di Madinah, dan Shuffah di rumah-rumah penduduk.²² Dalam konteks bahasan ini, Ash-Shuffah yang dimaksud adalah tempat yang berada di serambi masjid Nabawai di Madinah.

Ash-Shuffah didirikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menjadi lembaga pendidikan Islam untuk mengkader ulama-ulama. Tujuan akhirnya adalah untuk memberikan maslahat kepada umat di muka bumi.

Tujuan didirikannya Ash-Shuffah merupakan realisasi dari rujukan pendidikan Islam secara keseluruhan baik tujuan tertinggi, tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan tertinggi pendidikan ash-

²⁰ Akram Dhiyauddin Umari, *Masyarakat Madani: Tinjauan Historis Kehidupan Zaman Nabi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hal. 98.

²¹ Yakhsallah Mansur, *Ash-Shuffah: Pusat Pendidikan Islam Pertama yang Didirikan dan Diasuh Nabi Muhammad Saw*, (Jakarta: Republika, 2015), hal 34.

²² *Ibid.*, hal. 34.

Shuffah adalah mendidik *ahl ash-Shuffah* agar mereka menjadi manusia yang memiliki kepatuhan total kepada Allah Swt. Untuk itu, Nabi Muhammad Saw sebagai pendiri Ash-Shuffah telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menjaga dan memperhatikan sendiri kondisi *ahl ash-Shuffah*. Beliau tidak mewakilkan kepada orang lain, karena beliau sendirilah yang paling bertanggungjawab terhadap tercapainya tujuan Ash-Shuffah.
- b) Mendidik *ahl ash-Shuffah* agar hidup sederhana dan memberikan bimbingan, nasihat, mengingatkan mereka untuk selalu membaca al-qur'an, berdzikir dan pentingnya meningkatkan amalan-amalan yang membawa kepada kebahagiaan akhirat dan menghadirkan diri dari godaan-godaan dunia. Dengan demikian, totalitas kepatuhan kepada Allah Swt dapat tercapai.

Tujuan umum pendidikan ash-Shuffah yang utama adalah membentuk pribadi muslim yang mampu menyebarkan dakwah Islam dan mempertahankannya. Hal ini telah menampakkan hasil dengan banyaknya *ahl ash-Shuffah* yang menjadi penyebar dan pembela Islam di berbagai bidang baik ketika Nabi Muhammad Saw masih hidup maupun setelah beliau wafat.

Adapun tujuan khusus pendidikan ash-Shuffah adalah mengajarkan berbagai macam keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat. Di antara keterampilan yang dianjurkan di ash-

Shuffah adalah keterampilan membaca dan menulis. Pilihan mengajarkan keterampilan membaca dan menulis di ash-Shuffah ini sangat penting mengingat:

- a) Membaca dan menulis merupakan perintah Allah Swt kepada umat Islam melalui wahyu yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw (QS al-Alaq [96]: 1-5)
- b) Membaca dan menulis merupakan faktor terpenting yang akan mengantarkan umat kepada kemajuan di segala bidang kehidupan khususnya bidang ilmu pengetahuan. Hal ini relevan dengan ajaran dengan ajaran Islam yang sangat menghargai ilmu pengetahuan.
- c) Masyarakat Arab saat itu masih sangat langka yang memiliki keterampilan membaca dan menulis.²³

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan. Penelitian ini digunakan untuk problem yang bersifat konseptual-teoritis, baik tentang tokoh pendidikan atau konsep pendidikan tertentu seperti tujuan, metode, dan lingkungan pendidikan. Penelitian ini biasanya menggunakan pendekatan sejarah, filsafat, semiotik, hermeneutika, filologi, dan sastra. Secara sederhana, penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang berusaha menghimpun data penelitian dari khazanah literatur dan menjadikan “dunia teks” sebagai

²³ Yakhsallah Mansur, *Ash Shuffah: Pusat Pendidikan Islam Pertama yang Didirikan dan Diasuh Nabi Muhammad Saw*, (Jakarta: Republika, 2015), hal.67

obyek utama analisisnya. Penelitian kepustakaan kadang disebut sebagai penelitian literatur.²⁴

Penelitian ini akan menggali data dari teks yang menjelaskan lembaga pendidikan Ash-Shuffah dan Nabi Muhammad Saw sebagai pemimpin lembaga tersebut dan murid-murid yang ada di lembaga tersebut. Data dianalisis untuk mendapatkan lautan hikmah lembaga tersebut menjadikan manusia yang kuat tradisi ilmu dan menebar manfaat kepada umat.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan historis karena penulis meneliti dan mengkaji lembaga pendidikan Islam Ash- Shuffah pada masa Nabi Muhammad Saw dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Studi historis (*historical studies*) meneliti peristiwa-peristiwa yang telah berlalu. Peristiwa-peristiwa sejarah direka-ulang dengan menggunakan sumber data primer berupa kesaksian dari pelaku sejarah yang masih ada, kesaksian tak sengaja yang tidak seperti peninggalan-peninggalan sejarah, dan kesaksian sengaja gunakan pendekatan, metode dan materi yang mungkin sama dengan penelitian etnografis, tetapi dengan fokus, tekanan dan sistematika yang berbeda.²⁵

Pendekatan ini dimaksudkan untuk merefleksikan peran Ash-Shuffah pada masa Nabi Muhammad Saw dalam mengembangkan ilmu

²⁴ Suwadi, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2015), hal. 20.

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal. 63.

pengetahuan. Dengan demikian akan muncul konsep baru yang relevan mengenai peran suatu lembaga pendidikan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pada saat ini.

3. Sumber Data

- a. Data primer adalah data yang menjadi bahan utama dalam penelitian. Data primer penelitian ini adalah buku-buku atau dokumen yang terkait dengan Ash-Shuffah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di masa Nabi Muhammad Saw. adapun buku yang menjadi data primer pada penelitian ini adalah

- 1) *Ash-Shuffah Pusat Pendidikan Islam Pertama yang Didirikan dan Diasuh Nabi Muhammad Saw.*²⁶

- 2) *Masyarakat Madani: Tinjauan Historis Kehidupan Zaman Nabi.*²⁷

- b. Data sekunder adalah data yang menjadi bahan pendukung dalam penelitian. Data sekunder ini juga diperoleh penulis melalui buku-buku atau dokumen terkait. Adapun buku yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah

- 1) *Madinah Kota Suci, Piagam Madinah, dan Teladan Muhammad Saw.*²⁸

²⁶ Yakhsyallah Mansur, *Ash-Shuffah Pusat Pendidikan Islam Pertama yang Didirikan dan Diasuh Nabi Muhammad Saw*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2015), hal. 1.

²⁷ Akram Dhiyauddin Umari, *Masyarakat Madani: Tinjauan Historis Kehidupan Zaman Nabi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1991), hal. 1.

²⁸ Zuhairi Misrawi, *Madinah Kota Suci, Piagam Madinah, dan Teladan Muhammad Saw*, (Jakarta: Kompas, 2009), hal. 1.

- 2) *Pengantar Sejarah Muslim*.²⁹
- 3) *66 Orang yang Dicintai Rasul 1*.³⁰
- 4) *66 Orang yang Dicintai Rasul 2*.³¹
- 5) *Kebangkitan Islam dalam Perbandingan Para Pakar*.³²
- 6) *Karakteristik Umat Terbaik: Telaah Manhaj, Akidah, dan Harakah*.³³
- 7) *Membangun Masa Depan Islam*.³⁴

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang terdiri dari kutipan dokumen-dokumen yang diambil dengan cara mencatat dan mempertahankan konteks.³⁵

5. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman

²⁹ Nourozzaman Ahiddiqe, *Pengantar Sejarah Muslim*, (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1983), hal. 1.

³⁰ Muhammad Bakar Isma'il, *66 Orang yang Dicintai Rasul 1*, (Jakarta: Al Qalam, 2001), hal. 1.

³¹ Muhammad Bakar Isma'il, *66 Orang yang Dicintai Rasul 2*, (Jakarta: Al Qalam, 2001), hal. 1.

³² Yusuf Qordhawi, *Kebangkitan Islam dalam Perbandingan Para Pakar*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1990), hal. 1.

³³ Ali Abdul Halim Mahmud, *Karakteristik Umat Terbaik: Telaah Manhaj, Akidah, dan Harakah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1992), hal. 1.

³⁴ Ali Syari'ati, *Membangun Masa Depan Islam*, (Bandung: Mizan, 1988), hal.1.

³⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012). Hlm. 221

mengenai materi-materi tersebut dan memungkinkan untuk menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.³⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis isi. Analisis isi merupakan suatu analisis mendalam yang dapat menggunakan teknik kuantitatif maupun kualitatif terhadap pesan-pesan menggunakan metode ilmiah dan tidak terbatas pada jenis-jenis variabel yang dapat diukur atau konteks tempat pesan-pesan diciptakan atau disajikan.³⁷

Proses analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah analisis yang dilakukan pada dokumen yang berhubungan dengan tema bahasan. Mencari buku-buku yang otoritatif sebagai rujukan primer dan rujukan sekunder. Dengan menganalisis buku yang berhubungan dengan isi buku tersebut, menjadikan hasil kesimpulan data dalam penelitian ini.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

³⁶ *Ibid.*, hal. 85

³⁷ *Ibid.*, hal 283-284

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Karena skripsi ini merupakan kajian peran suatu lembaga pendidikan tinggi Islam, maka sebelum membahas peran Ash-Shuffah pada masa Nabi Muhammad Saw dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, terlebih dahulu perlu membahas sejarah dari masa Nabi Muhammad Saw di Madinah dan Ash-Shuffah. Hal ini dituangkan dalam Bab II. Bagian ini membicarakan tentang sejarah Nabi Muhammad Saw di Madinah, kondisi Madinah, dan sejarah berdirinya Ash-Shuffah.

Setelah menguraikan sejarah mengenai masa Nabi Muhammad Saw di Madinah dan Ash-Shuffah pada bagian selanjutnya yaitu Bab III difokuskan pada pemaparan mengenai peran Ash-Shuffah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan tokoh yang terlibat di dalamnya. Selain itu, pada bagian ini juga dibahas mengenai problematika lembaga pendidikan tinggi Islam dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di Indonesia serta tawaran *reflective history* (sejarah pantulan) untuk mengatasi problematika tersebut.

Adapun bagian terakhir dari inti skripsi ini adalah Bab IV. Bab ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ash-Shuffah adalah lembaga pendidikan tinggi Islam pertama yang didirikan, dikelola dan dikembangkan oleh Nabi Muhammad Saw. Lembaga ini berperan sebagai; percontohan lembaga pendidikan tinggi Islam, percontohan pendidik terbaik, dan pencetak ulama pewaris nabi.

Reflective history (sejarah pantulan) peran Ash-Shuffah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pada masa Nabi Muhammad Saw adalah masjid-masjid perguruan tinggi Islam sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, perguruan tinggi Islam menggunakan sistem asrama, sumber ilmu pengetahuan perguruan tinggi Islam adalah berbasis integrasi-interkoneksi, dan pendidikan yang penuh dengan nuansa spiritualitas. Lembaga pendidikan yang menjadi implikasi reflective history adalah perguruan tinggi Islam di Indonesia.

B. Saran

Setelah melakukan kajian terhadap reflective history peran ash-Shuffah di masa Nabi Muhammad Saw dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, terdapat saran yang akan peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi lembaga perguruan tinggi Islam di Indonesia untuk lebih meningkatkan perannya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, serta mengoptimalkan menjadi sistem asrama demi menjadikan lulusan

perguruan tinggi Islam tersebut bukan hanya matang dalam akademis, tetapi juga soft skill.

2. Bagi para civitas di lingkungan perguruan tinggi Islam, diharapkan untuk meningkatkan kematangan program studi yang pilih dan ditambah dengan kematangan soft skill untuk menunjang persaingan yang semakin kompetitif.
3. Bagi pemerintah, terutama kementerian agama dan kementerian pendidikan untuk lebih mensupport perguruan tinggi Islam dalam mengembangkan soft skill mahasiswa dan menjadi perguruan tinggi Islam berasrama. Semua demi terwujudnya perguruan lulusan yang berkualitas dan siap bersaing di era media dan teknologi berkembang pesat.



DAFTAR PUSTAKA

- Bakar Isma'il, Muhammad, *66 Orang yang Dicintai Rasul 1*, Jakarta: Al-Qalam, 2011.
- Bakar Isma'il, Muhammad, *66 Orang yang Dicintai Rasul 2*, Jakarta: Al-Qalam, 2011.
- Barkiah, Kiki, *Satu Atap Lima Madrasah*, Bandung: Mastakka Global Informa, 2017.
- Bin Abdul Aziz Asy-Syahlud, Fu'ad, *Begini Seharusnya Menjadi Guru: Panduan Lengkap Metodologi Pengajaran Cara Rasulullah Saw*, Jakarta: Darul Hak, 2014.
- Cahyani, Tina, "Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Islam Rasulullah untuk Mengatasi Kenakalan Remaja", *Sekripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Dekdibud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Dewojati, Cahyanigrum, *Panduan Penulisan Ilmiah dalam Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Java Karsa Media, 2012.
- Dhiyauddin Umari, Akram, *Masyarakat Madani: Tinjauan Historis Kehidupan Zaman Nabi*, Jakarta: Gema Insani Press, 1991.
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren; Memadu Modernitas untuk Kemajuan Bangsa*, Yogyakarta: Nawesea Press, 2009.
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren; Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, Jakarta: LP3ES, 2011.
- Diya' al-Umari, Akram, *Tolak Ukur Peradaban Islam: Arkeologi Sejarah Madinah dalam Wacana Trans-Global*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2003.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Fadhli, Aulia, *Masjid-Masjid Paling Menajutkan dan Berpengaruh di Dunia*, Yogyakarta: Qudsi Media, 2013.
- Fananie, Zainuddin. *Pedoman Pendidikan Modern*, Jakarta: PT Arya Surya Perdana, 2010.
- Hambal Shafwan, Muhammad, *Intisari Sejarah Pendidikan Islam*, Sukoharjo: Pustaka Arafah, 2014.

- Hamka, *Sejarah Umat Islam*, Jakarta: Geman Insani Press, 2015.
- Hamka, Rusjdi, *Etos; Iman, Ilmu dan Amal dalam Gerakan Islam*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1986.
- Ismail, Faisal, *Ketegangan Kreatif Peradaban Islam: Idealisme Versus Realisme*, Jakarta: Bakti Aksara Persada, 2003.
- Kartodirdjo, Sartono, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Ombak, 2016.
- Khaldun, Ibnu, *Muqaddimah*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2016.
- Ma'matul Maulla, Lina, "Rekonstruksi Peran Baitul Hikmah dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan pada Masa Dinasti Abbasiyah", *Sekripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2016.
- Mansur Tamam, Abas, *Islamic Worldview: Paradigma Intelektual Muslim*, Jakarta: Spirit Media, 2017
- Mansur, Yakhsyallah, *Ash-Shuffah: Pusat Pendidikan Islam Pertama yang Didirikan dan Diasuh Nabi Muhammad Saw*, Jakarta: Republika, 2015.
- Minhaji, Akh, *Tradisi Akademik di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Sukka Press, 2013.
- Misrawi, Zuhairi, *Madinah: Kota Suci, Piagam Madinah dan Teladan Muhammad Saw*, Jakarta: Kompas, 2009.
- Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany, Omar, *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Mohd Nor Wan Daud, Wan, *Budaya Ilmu Satu Penjelasan*, Singapura: Pustaka Nasional PTL LTD, 2007.
- Mohd Nor Wan Daud, Wan, *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Naquib Al-Attas*, Bandung: Mizan, 2003.
- Mohd Nor Wan Daud, Wan, *Konsep Pengetahuan dalam Islam*, Bandung: Pustaka, 1989.
- Montgomery Watt, W, *Islam dan Peradaban Islam: Pengaruh Islam atas Eropa Abad Pertengahan*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 1972.
- Nogi S, Hessel, *Manajemen Publik*, Yogyakarta: Grasiondo, 2005.

- O Altwarji, Ahmed, *Islam, Barat dan Kebebasan Akademis*, Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997.
- Priyadi, Sugeng, *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*, Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Sayyid Abdullah bin Alwi Al-Haddad, Allamah, *Jalan Menuju Takwa; Kiat Praktis Meningkatkan Kecerdasan Spiritual*, Bandung: Mizan, 2011.
- Shiddiqie, Nourouzzaman, *Pengantar Sejarah Muslim*, Yogyakarta: Nur Cahaya, 1983.
- Sugiharto, Bambang, *Postmodernisme: Tantangan Bagi Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suwadi, *Panduan Penulisan Sekripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2015.
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Meode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012.
- Syari'ati, Ali, *Membangun Masa Depan Islam*, Bandung: Mizan, 1988.
- Syari'ati, Ali, *Rasulullah Saw Sejak Hijrah Hingga Wafat: Tinjauan Kritis Sejarah Nabi Periode Madinah*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1996.
- Syuhud, A. Fatih, *Meneladani Akhlak Rasul dan Para Sahabat*, Jakarta:
- Ulfah, Maria, "Rekonstruksi Peran Pendidik Perempuan pada Masa Rasulullah (Studi Peran Aisyah r.a dalam Pendidikan Agama Islam)", *Sekripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2014.
- Yurrahman Al-Mubarakfuri, Shafiy, *Sirah Nabawiyah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012.



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 06 Januari 2016

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Kepada Yth; Bpk. Drs. Rofik, M. Ag.
Ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Assalamualaikum wr. wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ampuh Sejati
NIM : 13410125
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

7 4 17
Drs. H. Rofik, M. Ag.

mengajukan tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut:

1. Relevansi Pemikiran Syed. M. Naquib Al Attas dalam Buku "Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam" terhadap Pendidikan Islam
2. Konsep Pendidikan Akhlak dan Implikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam: Studi Komparasi Imam Al Ghozali dan Syed Naquib Al-Attas
3. Rekonstruksi Peran As-Suffah Mengembangkan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Rasulullah Saw.

6/17

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Menyetujui
Penasehat Akademik

Eva Latipah
Dr. Eva Latipah
NIP. 19780608 200604 2 032

Pemohon

Ampuh Sejati
Ampuh Sejati
NIM. 13410125



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://ftk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 12 april 2017
Waktu : 09.00 - selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Drs. H. Rofik, M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Ampuh Sejati
Nomor Induk : 13410125
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Ampuh Sejati

Judul Skripsi : **REKONSTRUKSI PERAN ASH-SHUFFAH DALAM MENGEMBANGKAN ILMU PENGETAHUAN PADA MASA NABI MUHAMMAD SAW**

Pembahas

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN	
1.	13410146	ARLIEZA NURCAHYANI	1.	
2.	13410033	ANNISA RAMADHANI PUTRI		2.
3.	13410132	JENI ISTIARINI	3.	
4.	13410013	MUHAMMAD ARY RAHMAWAN		4.
5.	13410143	Catur Pratiyo	5.	
6.	14490048	Siti Phograh		6.
7.	13410147	Khotimah	7.	
8.	13410141	Ganis Agil Ramadhan		8.
9.	13410190	Pramika Isna M.	9.	
10.				10.

Yogyakarta, 12 april 2017

Moderator

Drs. H. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Ampuh Sejati
NIM : 13410125
Pembimbing : Drs. H. Rofik, M.Ag
Judul : Reflective History Peran Ash-Shuffah dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan pada Masa Nabi Muhammad Saw
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/ program studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1	7 April 2017	1	Acc Proposal Skripsi	
2	12 April 2017	2	Seminar Proposal	
3	25 April 2017	3	Pengajuan Bab I-IV	
4	18 April 2017	4	Revisi Bab I	
5	12 September 2017	5	Revisi Bab II	
6	9 Oktober 2017	6	Revisi Bab III-IV	
7	30 Oktober 2017	7	Bimbingan Bab III	
8	1 November 2017	8	Bimbingan Bab I-IV	

Yogyakarta, 03 November 2017

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Rofik, M.Ag

NIP. 19650405 199303 1 002



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : AMPUH SEJATI
NIM : 13410125
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.1.f. Rektor

Wakil Rektor, Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : AMPUH SEJATI
NIM : 13410125
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Radino, M.Ag.

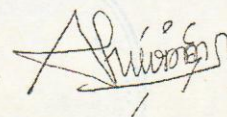
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman
Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

95.90 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,



Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : AMPUH SEJATI

NIM : 13410125

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMP N Godean dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Sarjono, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.50 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.445/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Ampuh Sejati
Tempat, dan Tanggal Lahir : Banjarnegara, 28 Desember 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13410125
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Desa Sidomoyo
Kecamatan : Godean
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,04 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : AMPUH SEJATI
NIM : 13410125
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	65	C
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

AMPUH SEJATI

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Mengetahui,

Presiden DE MA UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua

Saifudin Anwar
Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga

21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK

UIN Sunan Kalijaga 2013

OPAK
UIN Sunan Kalijaga
2013



SERTIFIKAT

Nomor: 0095 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

AMPUH SEJATI



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

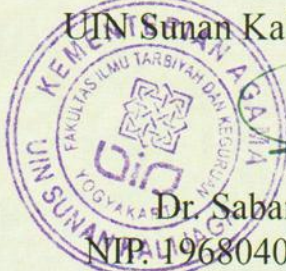
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003



Mukhrodi

NIM. 1142 0088



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.21.13770/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ampuh Sejati**
Date of Birth : **December 28, 1994**
Sex : **Male**

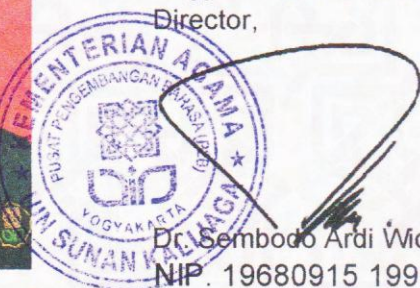
took Test of English Competence (TOEC) held on **March 30, 2016** by
Center for Language Development of State Islamic University Sunan
Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	42
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 30, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: CIN.02/L4/PM.03.2/6.41.13.7/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ampuh Sejati :

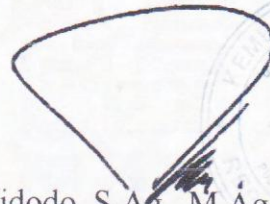
تاريخ الميلاد : ٢٨ ديسمبر ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ نوفمبر ٢٠١٧, وحصل على
درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢ نوفمبر ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. DATAPRIBADI

1. Nama Lengkap : Ampuh Sejati
2. Tempat Tanggal Lahir : Banjarnegara, 28 Desember 1994
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Jumlah Saudara : 6 Bersaudara
5. Agama : Islam
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Alamat Sekarang : Jl. Wahid Hasyim No. 03, Gaten, Condong
Catur, Depok, Sleman
8. Telepon : 0815-4892-5195
9. Email : ampuhsejati@gmail.com

B. DATA KELUARGA

1. Nama Ayah : Karso
2. Nama Ibu : Sri Lestari
3. Alamat : Rt. 04, Rw. 04, Karangpoh, Klapa,
Punggelan, Banjarnegara.

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

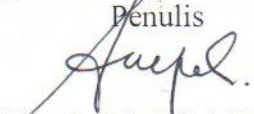
1. 2002-2007 : SD N Klapa, Punggelan, Banjarnegara.
2. 2007-2010 : SMP N 1 Punggelan, Banjarnegara, Jawa Tengah
3. 2010-2013 : SMA N 1 Banjarnegara, Jawa Tengah
4. 2013-2017 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. MPK SMA N 1 Banjarnegara
2. Rohis SMA N 1 Banjarnegara
3. Lembaga Dakwah Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Organisasi Santri Wahid Hasyim Pondok Pesantren Wahid Hasyim

Yogyakarta, 07 November 2017

Penulis


Ampuh Sejati (13410125)